

POLA KOMUNIKASI DALAM FILM ADIT DAN SOPO JARWO KARYA MD ANIMATION STUDI SEMIOTIK TERHADAP NILAI AGAMA MORAL DAN ETIKA

Istiqomah^{1*}

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
ist121097@gmail.com

Sabdo²

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
sabdojoyo66@gmail.com

Muhammad Nur³

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
abusaamih@gmail.com

ABSTRAK

Bentuk interaksi manusia yang paling mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja adalah komunikasi. Komunikasi merupakan kegiatan yang ditandai dengan tindakan, perubahan, pertukaran dan perpindahan. Komunikasi juga memiliki pola dalam bentuk verbal maupun non verbal ada juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan komunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan atau meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dalam bentuk analisis data atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang menekankan pada mendeskripsikan dan dibentuk oleh kata-kata berdasarkan analisis data yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi dalam film Adit dan Sopo Jarwo memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena tanpa disadari komunikasi menjadi bagian dari kehidupan itu sendiri serta tidak hanya komunikasi saja melainkan sisi dakwah dan nilai dakwah yang terkandung dalam film Adit dan Sopo Jarwo dalam setiap episode masing-masing memiliki sifat dan ciri khas nilai agama moral dan etika yang dikemas secara praktis dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

Dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terdapat dalam film Adit dan Sopo Jarwo sangat berpengaruh dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak lepas dari nilai-nilai agama moral dan etika.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Semiotik, Nilai Agama Moral dan Etika.

ABSTRACT

The form of human interaction that influences one another the most, intentionally or unintentionally, is communication. Communication is an activity characterized by action, change, exchange and displacement. Communication also has a pattern in the form of verbal and non-verbal there is also in terms of facial expressions, painting, art and technology.

Communication is a basic human activity, with human communication can be interconnected with each other both in everyday life communication patterns are defined as the form or pattern of two or more people in the process of sending and receiving the right way so that messages can be reached.

This type of research is descriptive qualitative, namely analyzing, describing or summarizing various conditions, situations from various data collected in the form of data analysis or observations about problems carried out in describing and formed by relevant data analysis words.

The results show that the communication pattern in the Adit and Sopo Jarwo films has an important role in everyday life because without realizing it, communication becomes a part of life itself and not only communication but also the side of da'wah and the value of da'wah contained in the film Adit and Sopo Jarwo in each episode has its own moral and ethical characteristics and distinctive religious values that are packaged in a practical way and can be applied in life.

The key is that the communication patterns contained in the Adit and Sopo Jarwo films are very influential and can be applied in everyday life and cannot be separated from moral and ethical values.

Keywords: *Communication Patterns, Semiotics, Religious Moral and Ethical Values.*

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kegiatan yang ditandai dengan tindakan, perubahan, pertukaran, dan perpindahan. Menurut Shannon and Weaver komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang paling berpengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi (Sari dkk, 2018).

Pesan yang disampaikan komunikator terhadap komunikan bisa berupa bahasa non verbal yang tidak semua komunikan menyangka bahwa itu adalah sebuah pesan. Pada saat ini penyampaian dakwah tidak hanya dilakukan melalui lisan saja tetapi juga dapat dilakukan dengan berbagai metode dalam penyampainya salah satunya dengan melalui media elektronik (Wahyuningsih, 2019).

Sudah diketahui banyak orang bahwa komunikasi ada dimana-mana, di rumah kampus, kantor, dan masjid bahkan ia sanggup menyentuh segala aspek kehidupan kita. Artinya hampir seluruh kegiatan

manusia, dimanapun adanya, selalu tersentuh oleh komunikasi.

Komunikasi pendidikan dan komunikasi instruksional dengan aspek-aspek turunannya, adalah sebuah proses dan kegiatan komunikasi yang dirancang secara khusus untuk tujuan meningkatkan nilai tambah bagi pihak sasaran yang dalam banyak hal sebenarnya adalah untuk meningkatkan literasi di banyak bidang kehidupan yang bernuansa teknologi, komunikasi, dan informasi (Rosmiasih, 2018).

Sasaran atau komunikan disini maksudnya adalah sekelompok orang, biasanya bersifat homogen, meskipun terkadang juga sedikit heterogen, baik kelompok yang lebih bersifat formal ataupun yang informal.

Karena tujuannya yang ingin mengubah perilaku sasaran itu, maka berbagai pendekatan teoritis ataupun praktis tentang perubahan perilaku, yang di dunia komunikasi dan pendidikan dikenal dengan teori belajar, diperkenalkan juga di sini (Yusuf, 2010).

Adit Sopo Jarwo adalah sebuah film animasi anak-anak yang dirilis pada 27 Januari 2014 di Indonesia dan disiarkan di MNC TV. Film ini diproduksi oleh MD

Animation. Selain di MNC TV, serial ini juga sempat ditayangkan di Global TV. MD Animation adalah Rumah produksi yang terkenal sukses dengan film fenomenal Habibie & Ainun ataupun sinetron Cinta Fitri maupun Tendangan si Madun kini mulai merambah pasar film Animasi dengan dibentuknya MD Animation yang tampil dengan serial animasi pendek berdurasi 6 menit bertajuk Adit & Sopo Jarwo (Khasanah, 2018).

Melalui film sebagai media penyampaian informasi dan pola komunikasi dalam organisasi dan masyarakat, memiliki tujuan untuk memberikan informasi (*kognitif*), menghibur, mengubah sikap (*afektif*) atau mengubah perilaku (*behavioral*) (Oktarina & Abdullah, 2017). Film dipandang sebagai salah satu media yang dapat menyerap perhatian komunikasi secara luas. Dalam proses pembuatan film selalu didahului oleh persiapan yang sangat matang sehingga dalam visualisasinya memberikan kesan yang mendalam dan memberikan manfaat kepada masyarakat luas (Rahmawati & Gazali, 2019).

Cerita yang digambarkan dalam film Adit dan Sopo Jarwo ini tidak hanya menawarkan hiburan saja, tetapi juga memberikan pendidikan dan nilai-nilai moral, agama, etika, dan budaya (Safrudin, 2018). Seperti yang sudah dijelaskan, film Adit dan Sopo Jarwo merupakan film yang peduli pendidikan, sehingga peneliti menjadikan film ini sebagai objek penelitian. Permasalahan yang diangkat dalam film animasi Adit sangatlah kompleks dengan yang ada disekitar kita, seperti; syukuran dapat kerjaan, kabar burung bikin bingung, saudara berkunjung semua tersanjung, sunatan masal jangan asal dan masih banyak lagi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau suatu kondisi secara ilmiah agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan obyektif dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi variabel lainnya (Sugiyono, 2013).

Sumber Data Primer. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rukajat, 2018).

Data primer pada penelitian ini adalah data berupa hasil wawancara dengan guru dan anak usia dini, observasi terhadap siswa saat sebelum, saat proses dan setelah penelitian, dan hasil dokumentasi saat proses dan setelah penelitian.

Sumber Data Sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat orang lain. Data sekunder berbentuk bukti catatan, maupun laporan (Rukajat, 2018).

Data sekunder dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen dari film animasi Adit Sopo Jarwo, artikel-artikel pendukung sebagai penguat dari teori dan hasil penelitian, serta buku sebagai landasan dalam menjalankan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah: "Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data." (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya

metode observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam episode 21 bang Jarwo yang sangat senang mendapatkan pekerjaan barunya yang dia sebut dengan orang kantor, Jarwo mengadakan syukuran kecil-kecilan yang di hadiri oleh Adit, Dennis dan anak-anak desa. Serta di pimpin doa dengan pak Haji Udin. Pada episode ini peneliti mengambil 2 nilai dakwah yang terdapat dalam film Adit dan Sopo Jarwo.

Episode “Bersyukur mendapatkan pekerjaan baru”, dalam episode ini Adit yang ingin menyampaikan pesan dari bundanya untuk memberikan pekerjaan sekaligus meminta tolong kepada bang Jarwo untuk mengantarkan kue keliling kampung yang di tolak oleh nya.

Karena merasa sudah mendapatkan pekerjaan baru. Dan bang Jarwo mengadakan acara syukuran untuk merayakan atas pekerjaan barunya. Serta bang Jarwo merasa bersyukur mendapatkan pekerjaan baru.

Saling Menguatkan Sesama Saudara Muslim. Pada scene 21 bang Jarwo yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada Sopo agar selalu semangat dalam mencari pekerjaan dan memberikan masukan mengenai beberapa keuntungan dan kelebihan jika mempunyai pekerjaan sambil mendorong motor Jarwo, Sopo hanya mengiyakan nasihat Jarwo dan memberikan pesan agar tidak melupakannya.

Pesan Moral Dan Etika. Sepulang dari bertemu dengan Adit dan teman-temannya Sopo yang sembari mendorong motor Jarwo meminta untuk Jarwo selalu ingat dengannya yang kala itu belum mendapatkan pekerjaan. Jarwo yang merasa kasian dengan Sopo lalu memberikan semangat dan dorongan untuk

Sopo agar terus berusaha mendapatkan pekerjaan seperti nya.

Dalam potongan film ini sifat bang Jarwo terhadap Sopo sangat mencerminkan seorang muslim yang di sebutkan dalam hadis Rosul yang tercantum diatas, dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan sifat ini termasuk dalam akhlakul karimah terhadap saudara muslim yang lainnya. Baik dalam moral dan etika karena akan menjadi kebiasaan baik

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pola Komunikasi Dalam Film Adit Dan Sopo Jarwo Karya Md Animation Studi Semiotik Terhadap Nilai Agama Moral Dan Etika, dapat disimpulkan bahwa Film kartun Adit Sopo Jarwo merupakan film animasi Indonesia karya anak bangsa yang disutradarai oleh Indra Jaya. Film ini merupakan film animasi Indonesia untuk anak-anak yang dirilis pada 27 Januari 2014.

Film kartun ini dengan cepat menarik perhatian masyarakat Indonesia khususnya anak-anak, karena film ini dikemas secara menarik dengan pesan moral yang terkandung dalam setiap episodenya. Film kartun Adit Sopo Jarwo dalam setiap episodenya selalu mengandung nilai-nilai kebaikan maupun nilai-nilai akhlak, sehingga baik untuk ditonton oleh semua kalangan dan usia terutama anak-anak, dimana selalu terselip pesan-pesan yang mengandung moral, etika dan dalam film kartun tersebut dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.

Dan membantu para pendakwah untuk lebih mudah menyampaikan pesan-pesan dakwahnya melalui film.

E. DAFTAR PUSTAKA

Khasanah, U. (2018). *pesan akhlak dalam film animasi adit sopo jarwo episode*

1-3 tayang pada 17 juni 2017 di mnctv (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

- Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). *Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, R., & Gazali, M. (2019). Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Adit Dan Sopo Jarwo Episode 4 Di MNC TV (Studi Terhadap Mahasiswa Pecinta Film Di IAIN KENDARI). *AL-MUNZIR*, 12(1), 13-28.
- Rosmiasih, R. (2018). INTERAKSI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DI SMKN 1 PURWOKERTO. *Widya Komunika*, 8(1), 105-118.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safrudin, M. M. (2018). *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Film Animasi Adit Dan Sopo* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Sari, A. C., Dkk. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Media Sahabat Cendekia.
- Yusuf, P. M. (2010). *Komunikasi Instruksional*. Jakarta: Bumi Aksara.